

Persiapan Pembuatan Modul Penunjang Jabatan Fungsional Dosen (*Preparation for the Making of a Supporting Module of Functional Lecturers*)

Cahyadi Husadha^{1*}, Istianingsih², Wastam Wahyu Hidayat³, Ery Teguh Prasetyo⁴, Adelina Suryati⁵, Robertus Suraji⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya^{1,2,3,4,5}

Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya⁶

abidnurhuda123@gmail.com^{1*}, istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id²,

wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id³, ery.teguh@ubharajaya.ac.id⁴,

adelina.suryati@ubharajaya.ac.id⁵, robertus.suraji@dsn.ubharajaya.ac.id⁶



Riwayat Artikel

Diterima pada 23 November 2021

Revisi 1 pada 3 Desember 2021

Revisi 2 pada 7 Desember 2021

Revisi 3 pada 29 November 2021

Revisi 4 pada 3 Desember 2021

Disetujui pada 10 Februari 2022

Abstract

Purpose: The purpose of community service that the Team does is an awareness, reasoning, and is a reflection of the long journey of lecturers in managing the functional positions of lecturers, of course with the aim of making outputs from various researches and lecturers' services from the point of view and knowledge of each lecturer.

Method: This service method is carried out through webinars/teleconferences/discussion-meetings, and clinic-coaching. The team explored more deeply, and chose the goals of service, working methods, and the team's analytical power of written lecturer data and the results of the evaluation summary.

Result: The results of the service obtained an understanding that; In managing the functional positions of lecturers, in addition to tips and tricks, real work is needed which is realized in the form of modules/books that have a high cumulative value in assessing the quality score of functional promotions for lecturers. Lecturers need coaching clinics as a manifestation of their work in the form of modules/books facilitated by institutions/universities in terms of publications, ISBN registration, and for the welfare of lecturers in the form of incentives for lecturers to be motivated.

Conclusions: The conclusion of the service is declared positive and has a beneficial impact on all elements of higher education.

Keywords: *Preparation of Module Making, Utilization (Ms. Word-Internet-Mendeley), Designing Research for Students*

How to Cite: Husadha, C., Istianingsih, Hidayat, W.W., Prasetyo, E.T., Suryati, A., Suraji, R. (2022). Persiapan Pembuatan Modul Penunjang Jabatan Fungsional Dosen. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 1-7.

1. Pendahuluan

Banyak hal yang dilakukan oleh dosen dalam melaksanakan kewajibannya untuk memenuhi tri-dharma perguruan tinggi dosen di kampusnya masing-masing. (Halim & Adianto, 2021) Melaksanakan pengajaran, melakukan penelitian, dan bahkan menyelenggarakan berbagai aktifitas tri-dharma yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut diupayakan dalam rangka terpenuhinya tri-dharma bagi dosen yang tentenunya diwajibkan oleh Perguruan Tinggi di kampus dosen tersebut mengabdikan. Kadangkala juga terdapat banyak kesulitan, kekeliruan, kelelahan, prestasi, prestise, manfaat, ketersambungan, dan kesinambungan dalam mensinergikan hasil penelitiannya serta hasil pengabdiannya ke dalam pembelajaran di kelas bagi dosen Bersama mahasiswanya.

Dosen diharapkan mampu melakukan dan melaksanakan kewajibannya terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pengalamannya yang begitu banyak dan berharga untuk disharingkan kepada mahasiswanya didalam kelas pembelajaran baik secara *offline* maupun *online*. Sederet penelitian dosen, beragam

kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, sangatlah membantu perguruan tinggi dan prodi dalam hal peningkatan akreditasi. Selain dari pada itu, dosen juga dapat mempergunakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian ke arah publikasi yang populer dan terkreditasi peringkat sinta juga scopus dan dengan tujuan akhirnya adalah pengurusan jabatan fungsional dosen.

Dalam pengurusan jabatan fungsional dosen disini, juga dibutuhkan kumulatif nilai yang cukup spekulatif. Sehingga, hal tersebut dapat menjadi kebanggaan bagi dosen, sekaligus mutu dan kemudahan pengurusan jabatan fungsionalnya melalui penelitiannya, kemudian diimplementasikan kedalam pengabdian, dan dipersiapkan untuk publikasi serta persiapan modul dan bahkan dimungkinkan untuk pembuatan buku bahan ajar dari hasil kreasi beragam penelitian dan pengabdian dosen yang telah dikaryakan dan telah diselesaikan bagi dosen untuk waktu yang telah direncanakan.

Berangkat dari hal tersebut diatas, maka dapat ditingkatkan kualitasnya menjadi sebuah kelayakan bagi dosen untuk mengembangkannya dan menuangkannya ke dalam sebuah rumusan persiapan pembuatan modul. (Shodiq & Hudalil, 2021) Arti kata modul menurut Novian Intan, kontributor penerbitdeepublish dengan judul tulisan ‘Cara Praktis Membuat Modul Pembelajaran’. Novian Intan menyatakan bahwa; “Modul harus memiliki pedoman yang memuat sudut pandang yang jelas. Sudut pandang yang dimaksud disini haruslah memiliki prinsip-prinsip, pendekatan yang dianut, sampai kepada metode dan teknik pengajaran yang digunakan. (Siregar et al., 2021) Dan selanjutnya, bagi pengajar pastinya sangat membutuhkan sebuah pegangan berupa buku ajar/bahan ajar. Selain buku ajar/bahan ajar, pendidik juga dapat menggunakan modul yang dibuat menjadi acuan dalam mengajar. Kedua jenis bahan ajar ini tentu berbeda. Buku ajar bentuknya seperti panduan belajar yang bisa berupa buku teks, buku paket, dan buku materi. Sementara modul merupakan satuan program belajar yang lebih kecil. (Intan, 2020)”. <https://penerbitdeepublish.com/modul/>.

Menurut situs lenterakecil.com yang diupload pada tanggal 1 September 2020 dengan judul tulisan ‘Contoh Struktur Modul Pelatihan’, bahwa; “Suatu unit program pembelajaran yang didesain dan direncanakan guna membantu peserta dalam mencapai tujuan pelatihan adalah makna dasar dari ‘Modul Pelatihan’. Kemudian, model pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tersistem dan disertai sisipan teknologi intruksional merupakan bentuk dari Modul pelatihan yang disusun mengikuti alur-struktur yang sama, dimulai dari pemahaman rasionalisasi sampai kepada refleksinya, agar fasilitator pelatihan dapat mengetahui struktur sistematis dari modul pelatihan, guna mendapatkan gambaran utuh tentang Pengertian, Tujuan, dan Teknik perlu dilakukan untuk menjalankan modul pelatihan.” Adapun strukturnya memiliki sembilan struktur, antara-lain: 1.) Berdasarkan kepada pemikiran yang logis, 2.) memiliki arah visi dan misi yang jelas, 3.) lama pelatihan yang dilakukan, 4.) urutan prosedur yang ditempuh dalam pelatihan, 5.) objek bahan keilmuan instruktur pelatihan, 6.) kebutuhan alat dan pemilihan media yang sesuai dengan pelatihan, 7.) tahapan yang jelas untuk dilaksanakan dalam pelatihan, 8.) penilaian peserta dan pemateri diawal dan diakhir pelatihan, serta 9.) suatu pengungkapan perasaan yang jujur dalam mengikuti pelatihan. (Kecil, 2020) <https://lenterakecil.com/contoh-struktur-modul-pelatihan/>.

Menurut Muhammad Noer dari situs presenta.co.id, bahwa; “langkah-langkah proses penyusunan modul pelatihan yang efektif diantaranya adalah: 1.) melakukan observasi terhadap kebutuhan karyawan/perusahaan sampai di mana kemampuan yang mereka miliki. Mengobservasi langsung karyawan saat bekerja, trainer dapat mengetahui pula permasalahan yang mereka hadapi. Observasi juga dapat dilakukan dengan mengajak karyawan untuk melakukan konsultasi langsung; 2.) rancangan modul pelatihan disusun adalah guna untuk membuat materi pelatihan. Buat sesingkat dan se jelas mungkin melalui teknik kepelatihan yang didesai oleh instruktur. Hal ini agar tujuannya bagi semua karyawan yang mengikuti pelatihan mampu memahami dan menerapkannya setelah pelatihan berakhir. (Noer, 2019) <https://presenta.co.id/seputar-pelatihan/menyusun-modul-pelatihan/>.

Salah satu pendukung dalam kegiatan pembuatan modul secara mandiri adalah dengan memiliki penguasaan teknologi yang cukup baik, dan dari teknologi tersebut dilakukanlah pembiasaan teknologi disetiap harinya, sehingga dapat diperoleh celah solusi terpenting dari pemanfaatan teknologi tersebut.

(Murti et al., 2021) Pemahaman tersebut dirasa penting-untuk mendapatkan jawaban, dalam hal ini dapat diambil contoh adalah penyelesaian tugas mahasiswa semester 7/semester akhir dalam melakukan penelitian pemula, yakni skripsi. Menurut Cahyadi dengan judul artikel; “Sosialisasi Pemanfaatan Ms. Office, Internet, Dan Penggunaan Mendeley Untuk Merancang Penelitian Bagi Mahasiswa STT Duta Bangsa Cikarang-Bekasi. – Ketika Ms. Office, Internet, dan Mendley disatupadukan untuk kepentingan penyelesaian tugas penelitian/skripsi, tesis dan disertasi, maka diyakini ketiga aplikasi tersebut sangat cocok untuk dikolaborasikan, kedalam pembiasaan penyusunan penelitian. (Cahyadi Husadha et al., 2021).”

Menurut Nurhayani melalui situs zona mahasiswa.com, bahwa; “untuk komponen merancang penelitian berupa isian tentang susunan data dari penelitian tersebut. Biasanya diperoleh melalui instrumen pengumpulan data penelitian, observasi secara langsung maupun pengumpulan dokumen dan dokumentasi. Berikut adalah susunan dalam penyusunan rancangan penelitian, yakni: 1.) merumuskan permasalahan termasuk tujuan penelitian, definisi dari variabel penelitian, asumsi sementara dalam bentuk hipotesis, dan lingkup dari pedoman penelitian; 2.) Selain itu, adanya studi literatur/studi pustaka; 3.) Perumusan hipotesis penelitian; dan 4.) Upaya mengidentifikasi variabel penelitian tersebut kedalam literatur reserch yang mendukung penelitian. (Nurhayani, 2021)”. <https://www.zonamahasiswa.com/manfaat-menyusun-rancangan-penelitian/>.

Menurut Ferry Khusnul Mubarak, dalam tulisan buku digitalnya yang berjudul ‘Manajemen Referensi Berbasis Aplikasi Mendeley – Untuk Jurnal Ilmiah’. Ferry Khusnul Mubarak mengatakan bahwa: “Perangkat program yang bernama mendeley banyak dipergunakan oleh kalangan akademisi guna melakukan sitasi yang include pada daftar pustaka: 1.) Sitasi include daftar pustaka yang berguna dalam penulisan. Pemanfaatan Aplikasi ini dimaksud untuk memudahkan para penulis dalam pembuatan sitasi include didalamnya daftar pustaka. Fungsi ini memiliki dampak yang sangat besar penggunaannya. Dengan aplikasi tersebut, secara praktis kutipan Nama penulis tercantum dalam daftar pustakanya; 2.) Aplikasi tersebut, umumnya memiliki format file ekstensi berupa pdf yang didapatkan dari hasil download pada database jurnal online yang telah kita download guna dapat menemukan kembali file jurnal tersebut dalam waktu yang diperlukan, karena file tersimpan dalam aplikasi tersebut.; 3.) Artikel jurnal yang telah kita download, memberikan catatan author pertama dan seterusnya pada daftar pustaka. Sehingga, dapat kita pergunakan kembali oleh sesama pengguna dengan akun Mendeley yang kita miliki meski berpindah PC dengan syarat aplikasi tersebut sudah terinstal”. (Mubarak, 2018) <https://febi.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-Aplilasi-Mendeley-FIX-Compress.pdf>.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan ini diharapkan; 1.) Membantu dosen dalam hal menyadari bahwa hasil karya penelitaian dan pengabdian dapat diekslore lebih kepada banyak manfaat yang dapat dilakukan dalam penambahan nilai kumulatif jabatan fungsionalnya, 2.) Memberikan pemahaman dan penalaran akan sistematika karya dosen yang dimulai dari penelitian-dilanjutkan kepada pengabdian-dan diselesaikan dengan publikasi peringkat sinta dan scopus maupun madul/buku, 3.) Merupakan suatu upaya refleksi perjalanan panjang dosen dalam mengurus jabatan fungsional dosen, 4.) Dosen diharapkan dapat memberikan satu contoh pemahaman-sederhananya adalah memilih salah satu pemanfaatan aplikasi tertentu yang dapat mempermudah mahasiswa dalam penelitiannya, 5.) Dosen juga diharapkan dapat menerapkan pemahaman dasar dalam praktik aplikasi tersebut untuk diterima oleh mahasiswa akhir tentang penggunaan aplikasi sitasi offline dan online yang dapat membantu mahasiswa akhir agar dapat menyelesaikan penelitian/skripsi, 6.) Dosen juga tentunya dapat membuat modul yang disertai dengan contoh modul – penerapannya melalui sistematika standar operasional yang sesuai dalam susunan prosedur penelitian/skripsi mahasiswa dengan sasaran utamanya adalah pengabdian dosen kepada mahasiswa, baik secara langsung maupun secara bertahap dalam peeerapan, dan pembiasaan, 7.) Dosen untuk selanjutnya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan materi yang sepadan bagi mahasiswanya dalam hal sitasi/refrensi tulisan skripsi mahasiswa melalui salah satu aplikasi bernama mendeley, 8.) Dan pada akhirnya, Dosen wajib memberikan waktu khusus dan melatih mahasiswa dalam mempraktikkan aplikasi seperti mendeley guna untuk mahasiswanya.

Kita tahu bahwa aplikasi Ms. Office, internet, dan penentuan aplikasi program seperti Mendeley sangat dapat membantu mahasiswa dalam merancang penelitian. Dan hal ini tentunya sudah sangat familiar dikalangan akademisi. Pilot proyek dari pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target yang sangat luas, terutama bagi kami Tim peneliti dan pengabdian bagi Dosen. Sehingga hal ini agar diharapkan sebagai stimulus bagi Dosen untuk membuat trik, tips, modul praktik, dan dimungkinkan juga bahan ajar. Hal ini yang diharapkan oleh Tim pengabdian sebagai program keberlanjutan dari pengabdian sebelumnya, agar dapat menjadi sumbangan pengetahuan kepada dosen dan mahasiswa, dimana pun dosen mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi di kampusnya masing-masing dan untuk tujuan membantu mahasiswanya.

2. Metode

Pelaksanaan dalam kegiatan abdimas yang Tim kami lakukan adalah melalui pola yang umum, yakni; presentasi ceramah, pola diskusi, dan tutorial guna mencoba praktisasi yang dilakukan melalui webinar, *teleconference*, diskusi-meeting, dan klinik-coaching menggunakan salah satu pilhan medianya adalah zoom-meeting. Topik kegiatan abdimas ini diberikan judul; “Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen Sebagai Penunjang Akreditasi disertai Contoh Pembuatan Modul Pemanfaatan Aplikasi Ms. Office – Internet – Plagiat (plagiarism checker x), dan satu pilihan aplikasi sistasi berupa mendeley melalui tahapan kegiatan yang terdiri dari”: 1.) Bagaimana cara membuat strategi pengembangan potensi dosen, 2.) Bagaimana cara membuat modul, seperti contoh membuat modul Dosen tentang Manfaat sinergi dari beberapa aplikasi seperti Ms. Office – Internet - (plagiarism checker x), satu pilihan aplikasi sistasi berupa mendeley, 3.) Tim mencoba untuk mereflesikan kembali tentang pilihan aplikasi dalam mengkolaborasikan Ms. Office – Internet – Plagiat (plagiarism checker x), dan satu pilihan aplikasi sistasi berupa mendeley guna sukses merancang penelitian/skripsi, 4.) Tim juga mencoba melakukan perancangan serta penyusunan laporan, contoh: satu file – satu peserta, dan 5.) Tim berharap peserta kegiatan pengabdian dapat memiliki pemahaman lebih tentang fungsi dan manfaat dari pelatihan ini. Tim mengeksplor lebih dalam, dan memilih kepada sasaran pengabdian, cara kerja, dan daya analisis Tim terhadap data dosen secara tertulis maupun hasil dari ringkasan evaluasi.

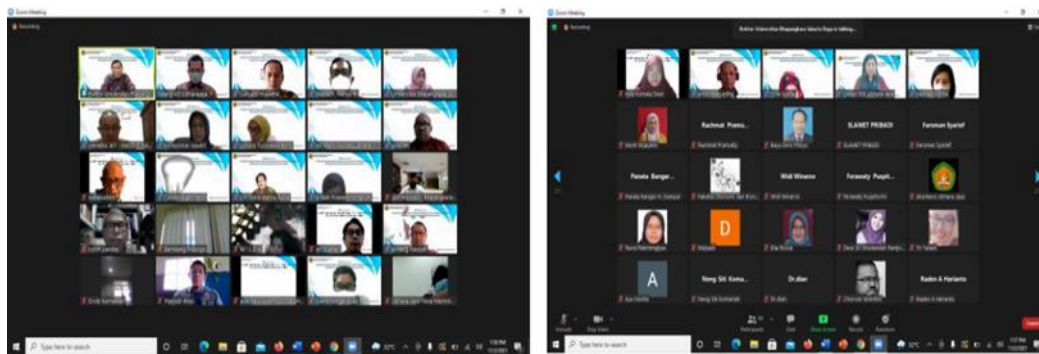
3. Hasil dan pembahasan

Hasil Kegiatan Pengabdian

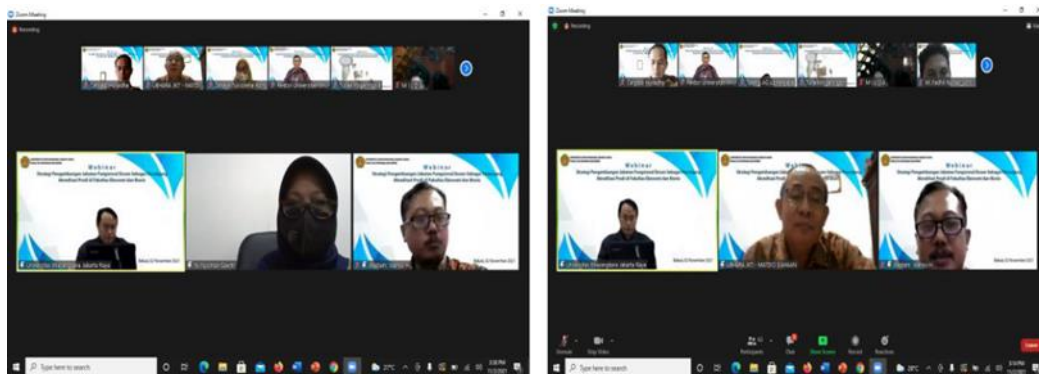
Tim abdimas kami dipersiapkan untuk suksesi Jabatan fungsional dosen melalui kegiatan abdimas dengan urutan kegiatan sebagai berikut: 1.) Penelusuran Langsung/Observasi. Tim melakukan Penelusuran Langsung/Observasi dalam hal pemetaan jabatan fungsional dosen-antara problem dan permasalahan kongkrit beserta solusinya; 2.) Pembuatan proposal webinar dan melakukan sosialisasi kepada para Dosen; 3.) Pendataan Peserta. Tim mendata peserta Dosen yang sedang mengurus jabatan fungsional dan yang akan mengurus jabatan fungsionalnya; 4.) Membuat Google Form. Tim membuat dan menshare link google form untuk menuluri daya minat dosen dengan melengkapi nama, NIDN, Jabatan Fungsional, alamat email kampus untuk keperluan pembuatan sertifikat keikutsertaan peserta; 5.) Inventaris kebutuhan kegiatan pengabdian melalui webinar. Tim menyiapkan link zoom-meeting, baground webinar, flyer, dan menghubungi narasumber kegiatan webinar abdimas tim kami; 6.) Tim mengatur dan melakukan pendampingan kepada para dosen untuk geliat mengeksplor seluruh informasi diri, jabatan fungsionalnya, serta kiat-kiat dalam menelurkan hasil karya tridharmanya menjadi suatu karya yang dapat membantu dan mendukung jabatan fungsional dosen; 7.) Tim membantu para dosen menemukan cara untuk membuat karya terbarunya berupa modul, buku ajar, hak cipta dengan dasar peraturan yang terdapat pada buku pedoman dan panduan tridharma perguruan tinggi.

Pembahasan Kegiatan Webinar

Tim Abdimas kami melaksanakan kegiatan tersebut selama dua hari (selasa dan rabu), tepatnya tanggal 02-03 November 2021. Adapun waktu kegiatan abdimas adalah selama 8 (delapan) jam, dengan pembagian waktu selama 2 (dua) hari tersebut, kegiatan dimulai pukul 13:00-17:00 WIB. Dilaksanakan di Ubhara Jaya melalui media online.



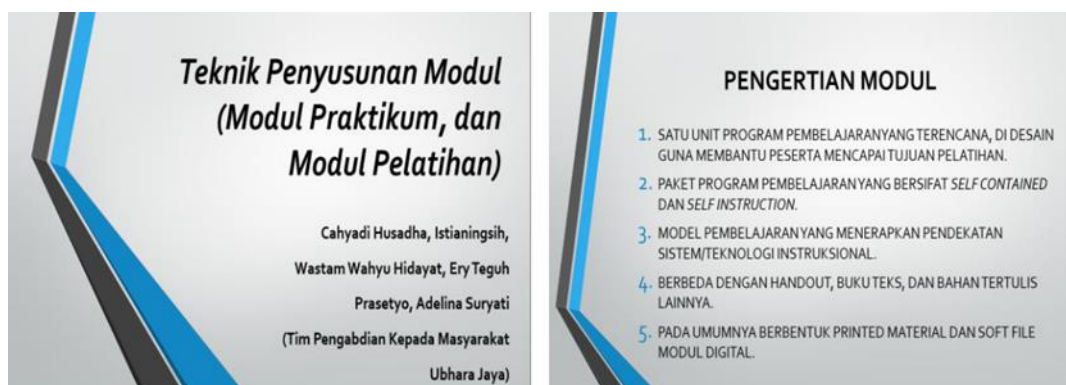
Gambar 1. Peserta kegiatan (Abdimas, 2021)



Gambar 2. Diskusi *Teleconference* Peserta Bersama Pembicara (Abdimas, 2021)



Gambar 3. Paparan Dekan FEB-Ubhara Jaya terkait Pengelola Jabatan Fungsional (Abdimas, 2021)



Gambar 4. Slide Materi Presentasi Tim Pengabdian (Abdimas, 2021)

Untuk tahap selanjutnya bagi Tin adalah melakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi tersebut terdiri dari: 1.) Evaluasi dari hasil kegiatan presentasi para pemateri terkait materi; “Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen Sebagai Penunjang Akreditasi disertai Contoh Pembuatan Modul Pemanfaatan

Aplikasi Ms. Office – Internet – Plagiat (plagiarism checker x), dan satu pilihan aplikasi sistasi berupa mendeley, dan 2.) Implementasi diskusi-praktik pembuatan modul.

Menurut Cahyadi; “Kegiatan yang direncanakan sama dengan baik, kemudian dilaksanakan dengan baik pula di lapangan, maka dapat dikatakan dapat dikatakan kegiatan tersebut berhasil. Indikator keberhasilan tersebut dimaksud adalah; 1.) Pemilihan materi pelatihan wajib sesuai dengan latar belakang narasumber. Modul pelatihan disampaikan dan diberikan langsung oleh narasumber yang disusun dalam bentuk PPT dan dapat di share materi tersebut kepada masing-masing peserta pelatihan; 2.) Evaluasi keikutsertaan peserta pelatihan memiliki jumlah ≤ 50 orang; 3.) Pengawasan Tim kepada peserta mengenai intensitas keaktifan diskusi, perhatian, disertai kehadiran peserta sesuai waktu kegiatan”. ([Husadha et al., 2019](#)). Oleh karenanya, perlu analisis dari Tim kami dalam menilai keberhasilan kegiatan.

Berdasarkan pendapat dari cahyadi tersebut diatas, maka Hasil pengabdian diperoleh pemahaman bahwa; dalam pengurusan jabatan fungsional dosen, selain diperlukan tips dan trik, maka dibutuhkan karya nyata yang diwujudkan dalam bentuk tulisan modul atau buku yang juga memiliki nilai kumulatif tinggi dalam penilaian angka mutu kenaikan jabatan fungsional bagi dosen. Dosen memerlukan klinik coaching dalam hal perwujudan hasil karyanya berupa modul dan buku yang dapat difasilitasi oleh Lembaga dan perguruan tinggi dalam hal publikasi, pendaftaran ISBN, dan bahkan untuk kesejahteraan dosen dalam pemberian insentif bagi dosen agar lebih termotivasi.

4. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan yang didapatkan oleh Tim kami, maka dapat dijabarkan sebagai berikut: 1.) Pentingnya bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya untuk menjalankan tri-dharma perguruan tinggi; 2.) Pentingnya dosen untuk mengurus jabatan fungsional dosen yang berjenjang sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan tinggi; 3.) Penting bagi dosen untuk menghasilkan karya dalam bentuk modul atau buku bahan ajar; 4.) Wajib bagi dosen untuk menyadari bahwa hasil karya penelitian dan pengabdian dapat dieksplorasi lebih kepada banyak manfaat yang dapat dilakukan dalam penambahan nilai kumulatif jabatan fungsionalnya; 5.) Dosen wajib memberikan pemahaman dan penalaran akan sistematika karya dosen yang dimulai dari penelitian-dilanjutkan kepada pengabdian-dan diselesaikan dengan publikasi peringkat sinta dan scopus maupun modul/buku; 6.) Dosen perlu untuk melakukan upaya refleksi perjalanan panjang dosen dalam mengurus jabatan fungsional dosen; 7.) Dosen diharapkan dapat memberikan salah satu contoh dalam pemilihan program-aplikasi tertentu yang dapat dijadikan pertimbangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir; 8.) Dosen juga diharapkan dapat menerapkan pemahaman dasar dalam praktik aplikasi tersebut untuk diterima oleh mahasiswa akhir tentang penggunaan aplikasi sitasi offline dan online yang dapat membantu mahasiswa akhir agar dapat menyelesaikan penelitian/skripsi; 9.) Dosen juga tentunya dapat membuat modul dan menyampaikannya kepada mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam abdimas ini, membautkan HAKI untuk modul yang dibuatnya, dan digandakan sesuai kebutuhannya; 10.) Dosen untuk selanjutnya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan materi yang sepadan untuk mahasiswanya dalam hal sitasi (daftar-pustaka) bagi mahasiswa melalui program-aplikasi seperti mendeley; 11.) Dan pada akhirnya, Dosen wajib memberikan waktu khusus pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi seperti mendeley kepada mahasiswanya.

Sehingga pada akhirnya, dapat diberikan kesimpulan dari hasil pengabdian ini, dapat dinyatakan positif dan memiliki dampak manfaat bagi semua unsur Pendidikan perguruan tinggi dimana kampus para dosen mengabdikan.

Ucapan terima kasih

Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada: 1.) Irjen. Pol. (Purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan arahan dan semangat bagi para Dosen untuk terus melakukan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat demi kemajuan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; 2.) Dr. Istianingsih, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah menyetujui untuk

melakukan Pengabdian kepada masyarakat; 3.) Ir. Djuni Thamrin, Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; 4.) Prasajo, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kewirausahaan yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat; 5.) Rekan-rekan Dosen yang telah memberikan masukan dan pencerahan dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. (Sari et al., 2021)

Referensi

- Halim, A., & Adianto, A. (2021). Strategi Pengembangan Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Sako Margasari. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(2). <https://doi.org/10.35912/jasispol.v1i2.545>
- Husadha, C, Meutia, K. I., & Narpati, B. (2019). Pelatihan Kewirausahaan dan Kerajinan Tangan di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal AbdiMas UBJ*, 141–153. <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas/article/view/548>
- Husadha, Cahyadi, Hidayat, W. W., Suryati, A., Prasetyo, E. T., Istianingsih, & Meutia, K. I. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Ms . Office , Internet , Dan Penggunaan Mendeley Untuk Merancang Penelitian Bagi Mahasiswa Stt Duta Bangsa Cikarang-Bekasi. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis (JAMEB)*, 1(1), 22–27. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JAMEB/article/view/660>
- Intan, N. (2020). *Cara Praktis Membuat Modul Pembelajaran*. <https://penerbitdeepublish.com/modul/Kecil>
- Kecil, L. (2020). *Contoh Struktur Modul Pelatihan*. September, 3–6. <https://lenterakecil.com/contoh-struktur-modul-pelatihan/>
- Mubarak, F. K. (2018). Manajemen Referensi Berbasis Aplikasi Mendeley untuk Jurnal Ilmiah. *Ilmiah*, 2.
- Murti, H. T., Puspita, V., & Ratih, P. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i1.450>
- Noer, M. (2019). *Langkah-Langkah Menyusun Modul Pelatihan*. <https://presenta.co.id/seputar-pelatihan/menyusun-modul-pelatihan/>
- Nurhayani, N. (2021). *8 Manfaat Menyusun Rancangan Penelitian Komponen Rancangan Penelitian*. <https://www.zonamahasiswa.com/manfaat-menyusun-rancangan-penelitian/>
- Sari, P. N., Husadha, C., Haryanto, R. A., Andrian, A., Prasetyo, E. T., & Istianingsih, I. (2021). Perpustakaan Desa Terhadap Minat Baca Lingkungan Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i1.199>
- Shodiq, M., & Hudalil, A. (2021). Efektivitas program pelatihan peningkatan kompetensi teknis penyuluh KB dengan menggunakan model evaluasi EKO2P . *Jurnal Ilmiah Widyaiswara*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.35912/jiw.v1i1.87>
- Siregar, M. I., Khamisah, N., Maryati, S., Pratiwi, T. S., Siregar, L. D., Mavilinda, H. F., Yusnaini, Y., & Kesuma, N. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Media Daring Google Classroom dan Google Form di Masa Pandemi Covid 19 pada Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.630>